



STMIK  
ANTAR BANGSA

Tarmizi As Shidiq, M.Ag.

# Daqu Method I

Shalat Berjamaah,  
Jaga Hati, Jaga Sikap



Notebook

# Shalat Berjamaah



# PENGERTIAN SHALAT

## Menurut Bahasa

Shalat adalah doa (Azam & Sayyed , 2010).

Dengan kata lain mempunyai arti mengagungkan.

*Shalla-yushallu-shalatan* adalah akar kata shalat yang berasal dari Bahasa Arab yang berarti berdoa atau mendirikan shalat.

Kata shalat, jamaknya adalah *shalawat* yang berarti **menghadapkan segenap pikiran untuk bersujud, bersyukur, dan memohon bantuan** (Rajab, 2011).

## Menurut Istilah

Shalat adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan dan ucapan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam (Hasbiyah, 2013).

Dalam melakukan shalat berarti beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.

## Menurut Sayyid Sabiq

Shalat ialah suatu ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah SWT dan diakhiri dengan memberi salam (Sabiq, 1973).

**Perkataan** tersebut berupa bacaan al-Qur`an, takbir, tasbih, dan doa.

**Perbuatan** yang dimaksud berupa gerakan dalam shalat misalnya berdiri, ruku', sujud, duduk, dan lainnya.

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقْمِ طَائِفَةً  
مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ.. (النساء: 102)

*“Dan apabila engkau (Muhammad) berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu engkau hendak melaksanakan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata mereka.”*

(Q.S. An-Nisa : 102)



# HUKUM SHOLAT BERJAMAAAH



- **Wajib dan Menjadi Syarat Sah Shalat**  
Shalat yang syaratnya harus dikerjakan dengan berjamaah adalah **Shalat Jumat, Shalat Idul Fitri dan Idul Adha.**
- **Disunnahkan Berjamaah**  
Contohnya adalah **Shalat Tarawih, Shalat Khusuf dan Kusuf, Shalat Istisqa'.**

- **Dbolehkan Berjamaah**

**Shalat malam (tahajjud)** lebih sering dilakukan oleh Rasulullah SAW sendiri di rumahnya. Rasul pernah melakukannya sekali dengan Huzaifah, sekali dengan Ibnu Abbas, dan sekali dengan Anas dan ibunya.

-**Al-Hanafiyah dan Asy-Syafi'iyah memakruhkannya**, karena ijtima' Shalat Tahajud hanya dibenarkan di Bulan Ramadhan. Di luar itu disunnahkan untuk melakukannya dengan secara sendiri.

-**Al-Hanabilah tidak memakruhkan** shalat tahajjud yang dilakukan dengan berjamaah.

-**Al-Malikiyah** berpendapat bila jamaah shalat tahajjud itu tidak terlalu banyak dan bukan di tempat yang masyhur, **hukumnya boleh tanpa karahah.**

Golongan yang diperintahkan untuk shalat berjamaah adalah **mukallaf, laki-laki, merdeka, sehat dan muqim** (Sarwat, 2018).



# HUKUM SHALAT BERJAMAAH UNTUK SHALAT LIMA WAKTU

## 1. Fardhu Kifayah

Menurut **Al-Imam Asy-Syafi'i dan Abu Hanifah**. Demikian juga dengan jumhur (majoritas) ulama baik yang lampau (mutaqaddimin) maupun yang berikutnya (mutaakhhirin). Termasuk juga pendapat kebanyakan ulama dari kalangan mazhab **Al-Hanafiyah** dan **Al-Malikiyah**.

Dari Abi Darda ra berkata bahwa saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah 3 orang yang tinggal di suatu kampung atau pelosok tapi tidak melakukan shalat jamaah, kecuali syetan telah menguasai mereka. **Hendaklah kalian berjamaah**, sebab serigala itu memakan domba yang lepas dari kawanannya". (HR. Abu Daud dan Nasai, No 547)

## 2. Fardhu 'Ain

Menurut Atha' bin Abi Rabah, Al-Auza'i, Abu Tsaur, Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban, umumnya ulama **Al-Hanafiyah** dan **Mazhab Hanabilah**. Atho' berkata bahwa kewajiban yang harus dilakukan dan tidak halal selain itu, yaitu ketika seseorang mendengar Adzan, haruslah dia mendatanginya untuk shalat (Taymiyyah, n.d., p. 24).



### 3. Sunnah Muakkadah

Disebutkan oleh imam As-Syaukani (1993), menurut **Al-Hanafiyyah sunnah muakkadah sama dengan wajib**.

Menurut **Al-Malikiyah** dalam Al-Mukhtashar shalat fardhu berjamaah selain shalat Jumat **hukumnya sunnah muakkadah** .

Dari Ibnu Umar ra : Rasulullah SAW bersabda,

'Shalat berjamaah itu lebih utama dari shalat sendirian dengan 27 derajat.' (HR. Bukhari)

Ash-Shan'ani dalam kitabnya Subulus-Salam menyebutkan setelah menyebutkan hadits di atas bahwa hadits ini adalah dalil bahwa shalat fardhu berjamaah itu hukumnya tidak wajib (Ash-Shan'ani, n.d., p. 358).

# HUKUM SHALAT BERJAMAAH UNTUK SHALAT LIMA WAKTU

## 4. Syarat Sahnya Shalat

Menurut Ibnu Taymiyah shalat fardhu itu tidak sah kalau tidak dikerjakan dengan berjamaah.

Demikian juga dengan Ibnu Qayyim, Ibnu Aqil dan Ibnu Abi Musa serta mazhab Zahiriyyah. Termasuk di antaranya adalah para ahli hadits, Abu Hasan At-Tamimi, Abu Al-Barakat dari kalangan Al-Hanabilah serta Ibnu Khuzaemah. Dalilnya:

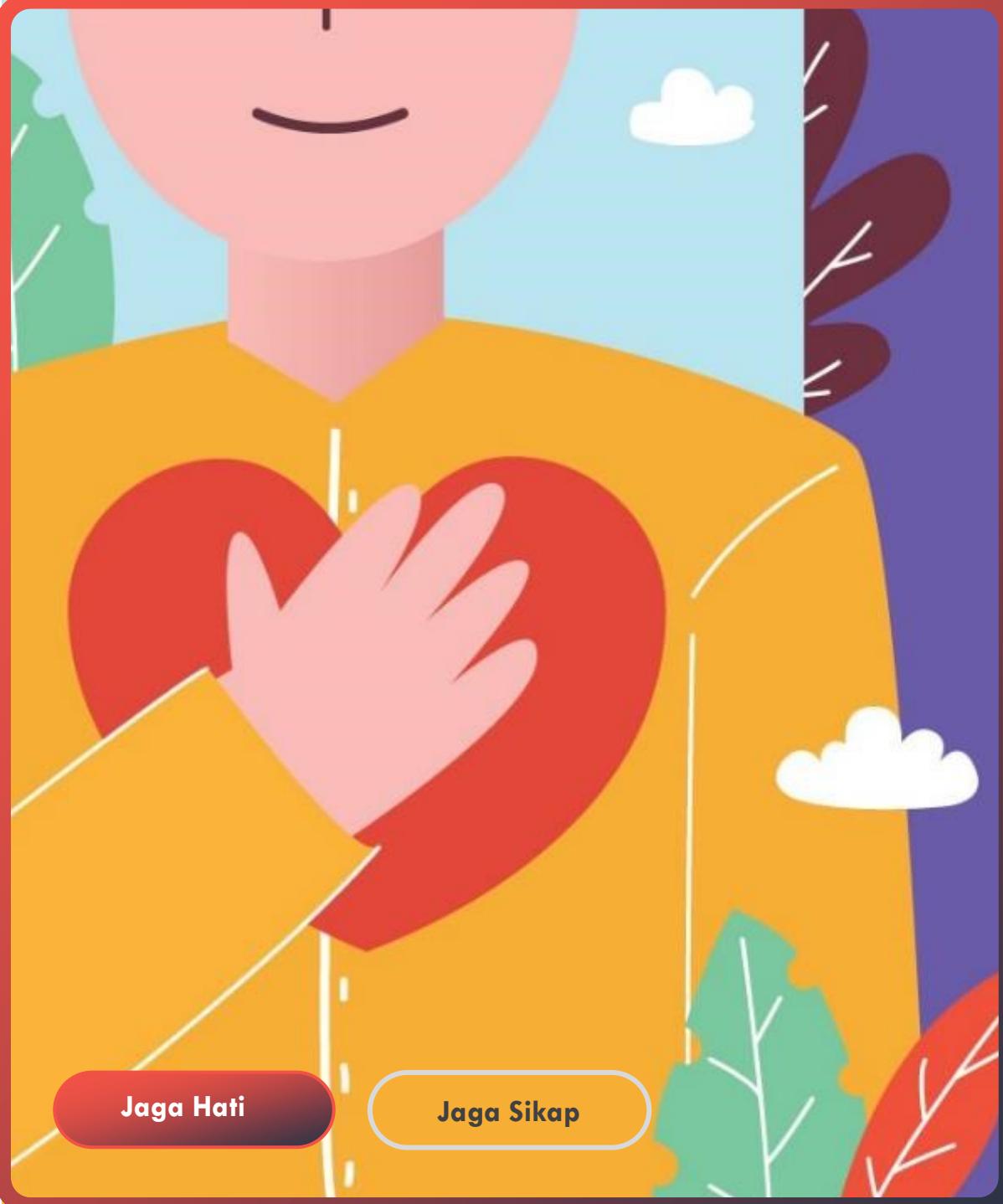
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ النَّبِيِّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ: "مَنْ سَمِعَ التِّدَاءَ فَلَمْ يَأْتِهِ، فَلَا صَلَاةَ لَهُ، إِلَّا مَنْ عُذِّرَ".

Dari Ibnu Abbas ra bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Siapa yang mendengar adzan tapi tidak mendatanginya, maka tidak ada lagi shalat untuknya, kecuali karena ada uzur.'

(HR Ibnu Majah No 793)

# Jaga Hati dan Jaga Sikap





Hati dalam bahasa arab disebut qalbu.

Hati adalah tempat bersemayamnya niat, yakni yang menentukan nilai perbuatan seseorang, berharga ataukah sia-sia, mulia ataukah nista.

Niat ini selanjutnya diproses oleh akal pikiran agar bisa direalisasikan dengan efektif dan efisien oleh jasad dalam bentuk amal perbuatan.

(Gymnastiar, 2006)

ORI





## Rasulullah SAW bersabda:

حدثنا أبو نعيم حدثنا زكرياً عن عامر قال سمعت النعمان بن بشير يقول سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: ...ألا وان في الجسد مضحة إذا أصلحت صلح الجسد كله وإذا فسدت فسد الجسد كله ألا وهي القلب (رواه البخاري).

Abu Nu'aim telah menceritakan pada kami, Zakariya telah menceritakan pada kami, dari 'Amir dia berkata: saya telah mendengar Nu'man bin Basyir berkata: saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda:

“Ketahuilah bahwa sesungguhnya di dalam tubuh manusia terdapat segumpal daging, apabila ia baik, maka akan baiklah seluruh tubuh, tetapi apabila ia rusak, maka akan rusaklah seluruh tubuh. Ketahuilah bahwa ia adalah al-qalb”.

# ISTILAH QALB DALAM AJARAN ISLAM

Menurut Mahjuddin (2001)

- **Kabidun** karena dinisbatkan pada zatnya (bendanya yaitu jantung) tempat hati yang sebenarnya.
- **Dhamirun** karena hati yang sebenarnya tersembunyi dalam zat jantung.
- **Sirrun** karena hati mampu menyimpan rahasia, baik rahasia bagi dirinya, maupun rahasia bagi orang lain.
- **Luthfun** karena ia sebagai sumber sifat-sifat yang halus dan lembut.
- **Fuadun** karena dapat dipergunakan mengendalikan perbuatan manusia.



# HATI DALAM PERSPEKTIF AL QURAN



يَوْمَ لَا يَنْفُعُ مَالٌ وَلَا بَنْوَنَ.  
إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقُلْبٍ سَلِيمٍ (الشَّعْرَاءُ: 88-89)

“Di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna,  
kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan **hati yang bersih**” (QS. Asy-Syu’aro : 88-89)

**Menurut  
Solihin & Anwar  
(2002)**

- a. Sebagai **alat untuk menemukan penghayatan *ma'rifah* kepada Allah**
- b. Hati berfungsi **untuk beramal hanya kepada Allah.**
- c. Hati pula yang **taat pada Allah**, adapun gerak ibadah semua anggota badan adalah pancaran hatinya.

**Menurut  
Dr. Baharuddin**

- a. Fungsi kognisi yang menimbulkan **daya cipta**
- b. Fungsi emosi yang menimbulkan **daya rasa**
- c. Fungsi konasi yang menimbulkan **daya karsa** seperti berusaha

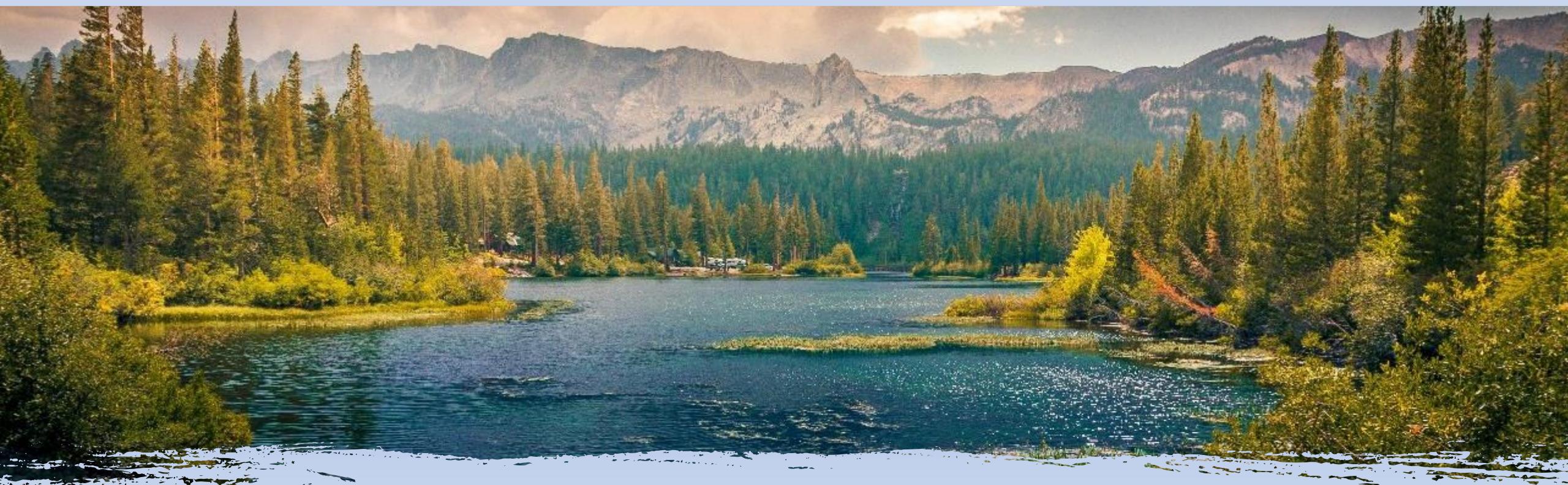
Dapat disimpulkan bahwa qalbu mampu mencapai **tingkat supra kesadaran**, mampu **mengantarkan manusia pada tingkat intelektual, moralitas, spiritualitas, keagamaan dan ketuhanan.**

# HATI DALAM PERSPEKTIF HADITS

Rasulullah bersabda, “**Sesungguhnya hati makhluk (manusia) itu terletak di antara dua jari dari jari Allah SWT**”

Rasulullah Saw telah bersabda, “**Sesungguhnya syetan itu berjalan kesepanjang urat darah (nadi) anak Adam.**”

(Ad-Damsyiqi, 2003, p. 73)



## Hati yang Lembut dan Tenang

“Hendaklah kamu berhati lembut, sebab kelembutan itu tidak menjadikan sesuatu melainkan memperindahnya dan tidaklah ia dicabut dari sesuatu melainkan dapat memperburuknya. (HR Muslim).

## Hati yang Sakit dan Hati yang Mati

- **Banyak Bicara.** Dalam Asbabul Wurud bahwa larangan berbelit-belit bicara. Sebab manusia akan dimintai pertanggungjawaban dari yang diucapkannya.
- **Putus Asa dan Serakah.** Rasulullah bersabda “Hati-hatilah kau terhadap putus asa dari apa yang ada pada tangan-tangan manusia. Dan janganlah kau serakah sebab serakah itu kefakiran jiwa yang selalu hadir”. (Riwayat Abu Na’im bin Qais bin Syamas). Apabila kenyataan ini terus berlanjut, maka dapat mengakibatkan dirinya untuk berbuat syirik, karena putus asa dari bantuan Allah dan putus harapan dari rahmat Allah. Sebagaimana ditegaskan oleh Rasulullah Saw, “(Di antara) dosa besar itu ialah mensyarikatkan Allah (syirik), putus asa dari bantuan Allah dan putus harapan dari rahmat Allah”. (Ad-Damsyiqi, 2003)
- **Banyak Tertawa Membuat Hati Mati.** Rasulullah bersabda, “Takutlah kamu kepada yang diharamkan Allah supaya kamu menjadi orang paling berbakti kepada Allah. Relalah kamu terhadap apa yang diberikan Allah supaya kamu menjadi orang yang paling kaya (jiwa). Berbuat baiklah kamu kepada tetangga supaya kamu menjadi orang beriman. Cintailah manusia seperti engkau mencintai dirimu supaya engkau menjadi seorang Muslim. Dan janganlah kamu terlalu banyak tertawa sebab tertawa itu mematikan hati”. (HR Tirmidzi)

# Upaya Penanggulangan Sakit dan Matinya Hati

Diriwayatkan oleh **Abu Daud** dari  
Abu Sa"id al-Khudri ra

Rasulullah saw bersabda:

Ingatlah, aku ajarkan kepadamu ucapan yang apabila engkau mengucapkannya, Allah menghilangkan kegundahan hatimu.

Ucapkanlah di kala pagi dan sore :

**“Allahumma innii audzu-bika minal hammi wal hazaan, wa audzubika minal ajzi wal kasal wa audzubika min ghalabatid daini wa qahrir rijaal”**

(Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kegundahan hati dan kesedihan, dan aku berlindung kepada-Mu dari lemah dan malas, dan aku berlindung kepada-Mu dari penakut dan bakhil (pelit), dan aku berlindung kepada-Mu dari (keadaan) dililit utang dan dipaksa (diperas orang).



Thank  
you!



@tarmizi\_as



0813 1077 6692



tarmizi.as9@gmail.com



<http://antarbangsa.ac.id>